

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*Field Research*) karena penelitian ini pelaksanaannya di sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Margono dalam Farleynia Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memakai logika hipotesis verifikasi, diawali dengan berpikir secara deduktif untuk mendapatkan hipotesis lalu melaksanakan pengujian di lapangan dan menarik kesimpulan berdasarkan data empiris.¹ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah Teknik pengambilan sampel atas pertimbangan-pertimbangan tertentu.² Dalam hal ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh manajemen pembelajaran metode *Yanbu'a* dan motivasi belajar Al-Qur'an terhadap pembentukan budaya religius siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Darul Ulum Rebalas Grati Pasuruan.

B. Metode Penentuan Sampel atau Subjek Penelitian

1. Populasi

¹Farleynia Giovanni, Neneng Komariah. "Hubungan antara literasi digital dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri 6 Kota Bogor," *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan* 7, No.1 (2019): 147-162.

²Demmy Deriyanto, Fathul Qorib, "Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok," *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 77-83.





Menurut Sugiyono dalam Dita Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari suatu subyek/obyek yang memiliki karakteristik tertentu dan



kuantitas yang ditentukan oleh peneliti untuk dikaji lalu ditarik kesimpulannya.³ Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan siswa Sekolah Menengah Kejuruan Darul Ulum Rebalas Grati Pasuruan dengan jumlah populasi 157 siswa. Sedangkan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 siswa dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Siswa disiplin mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *Yanbu'a*.
- b. Siswa yang lancar membaca Al-Qur'an (tajwid dan makhorijul hurufnya baik dan tepat).
- c. Siswa rajin mengikuti tadarus Al-Qur'an.
- d. Siswa sopan dan santun kepada guru dan staff yang ada disekolah.
- e. Siswa rutin mengikuti kegiatan keagamaan yang sudah di agendakan oleh sekolah.
- f. Siswa yang menghasilkan karya bertema agama.

2. Sampel

Menurut Suharsimi dalam Sahib, Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang sedang diteliti.⁴ Apabila subyek dalam penelitian kurang dari 100, maka sebaiknya diambil semua sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar (lebih

³Dita Nur Azizah, dkk, "Pengaruh Pengembangan Karir, Pelatihan Kerja, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan PT. Gunawan Fajar," *Ammer: Journal of Academic & Multidicipline Research* 2, No. 03 (2023): 51-58.

⁴M. Sahib Saleh, Sunandar Sakria Malinta, "Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMPN 30 Makassar," *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani* 4, No.1 (2020): 55-62.

dari 100 orang), maka bisa diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁵

Dalam penelitian ini peneliti mengambil 20% dari jumlah populasi, diperoleh hasil 35 siswa sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan.

C. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapat informasi terdapat beberapa metode yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Metode-metode tersebut adalah sebagai berikut:

1. Metode Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah teknik mengumpulkan data yang diterapkan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden agar dijawabnya.⁶ Pada penelitian ini kuesioner disebarkan pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan Darul Ulum Rebalas Grati Pasuruan.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu menggali data tentang variabel yang sedang diteliti baik berupa catatan, agenda, buku, notulen, surat kabar atau pun yang lainnya.⁷ Fungsi dari metode dokumentasi ini yaitu berguna untuk mengumpulkan data tentang keadaan/situasi umum Sekolah Menengah

⁵Jefri Hendri Hatmoko, "Survei Minat Dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Di SMK Se-Kota Salatiga Tahun 2013", *Journal Of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, (April 2015), 1731.

⁶Handry Sudiarta Athar, "Dampak Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Sosial Kabupaten Lombok Timur," *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis FE. UNIAT* 5, No. 2 (2020): 29-40.

⁷Sugian Noor, "Penggunaan quizizz dalam penilaian pembelajaran pada materi ruang lingkup biologi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X.6 SMAN 7 Banjarmasin," *Jurnal Pendidikan Hayati* 6, No. 1 (2020): 1-7.



Kejuruan Darul Ulum Rebalas Grati Pasuruan, data-data guru dan karyawan, dan data-data lain yang dibutuhkan oleh peneliti.

3. Metode Observasi

Menurut Nana Syaodih dalam Wiwit metode observasi adalah suatu cara atau teknik untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan pada kegiatan yang sedang dilakukan/berlangsung.⁸ Peneliti menerapkan metode ini yaitu untuk melihat situasi permasalahan yang ada di sekolah yang akan dijadikan sebagai objek penelitian.

D. Desain Pengukuran

Pada penelitian ini, peneliti memakai desain pengukuran berupa skala likert's, yaitu berupa pernyataan atau pertanyaan yang jawabannya berbentuk skala penolakan atau persetujuan pada pernyataan atau pertanyaan.⁹

Tabel 2
Desain Pengukuran Skala Likert's

No	Instrumen	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

E. Teknik Analisis Data

⁸Wiwit Nopriyanti, "Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 001 Pasar Baru Pangean." *AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam)* 2, No. 2 (2020): 184-201.

⁹Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), 20-21.





Analisis data yaitu sebuah cara untuk mendapatkan jawaban dari responden untuk setiap permasalahan yang sedang diteliti. Kegiatan dalam analisis data menurut Sugiyono dalam Annisa adalah mengelompokkan beberapa data berdasarkan pada variabel serta jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari semua responden, membuat penyajian data untuk setiap variabel yang sedang diteliti, lalu melakukan perhitungan/analisis untuk menjawab rumusan masalah, serta melakukan pengujian hipotesis yang telah diajukan.¹⁰ Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Kelayakan Data

a. Uji Normalitas

Menurut Al Ikhlas, uji normalitas adalah uji yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak.¹¹ Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan *SPSS*. Pengambilan Keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai *p-value* signifikansi $> 0,05$ maka dapat di nyatakan data berdistribusi normal.¹²

b. Uji Validitas

¹⁰Annisa Mayasari, dkk, "Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran," *Jurnal Tahsinia* 3, No. 2 (2022): 167-175.

¹¹Al Ikhlas, "Pengaruh Penerapan Pendekatan Sainifik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Pada Materi Teorema *Phytagoras*," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, No. 7 (2020): 1395-1406.

¹²*Ibid.*, 1400.



Pada penelitian ini digunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui valid dan reliabel atau tidaknya angket yang telah diajukan. Karena angket yang akan menjadi tolak ukur dari setiap variabel. Menurut Arikunto, untuk melakukan uji validitas dapat digunakan rumus korelasi bivariate person atau korelasi *product moment*.¹³ Maka dari itu uji validitas data angket peneliti menggunakan rumus korelasi bivariate person atau korelasi *product moment* menggunakan aplikasi *SPSS*.

Dari hasil perhitungan, item angket dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel dengan tingkat signifikansi 5%. Untuk item angket yang hasilnya tidak valid maka tidak digunakan.

c. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali dalam Rokhmad, uji reliabel adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur kuisisioner yang memiliki indikator dari sebuah variabel. Pengujian reliabilitas bisa menggunakan beberapa uji diantaranya yaitu: metode tes ulang, formula *Flanagan*, *Cronbach Alpha*, metode formula KR-20, KR-21, dan metode *Anova Hoyt*.¹⁴ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *Cronbach's Alpha* untuk uji reliabilitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS*. Penentuan hasil uji

¹³Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 213.

¹⁴Rokhmad Slamet, Sri Wahyuningsih, "Validitas dan reliabilitas terhadap instrumen kepuasan kerja," *Aliansi: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 17, No. 2 (2022): 51-58.

reliabilitas *Cronbach's Alpha* adalah jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka instrument penelitian atau kuisisioner dikatakan *reliabel*.¹⁵

d. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut I gusti dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa analisis regresi linier sederhana berguna untuk menguji pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁶ Adapun pada penelitian ini analisis regresi linier sederhana menggunakan aplikasi *SPSS*, analisis tersebut berguna untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel manajemen pembelajaran metode *Yanbu'a* (X1) terhadap variabel pembentukan religius siswa (Y) dan variabel motivasi belajar al-qur'an (X2) terhadap variabel pembentukan religius siswa (Y).

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini terdapat 3 variabel yang terdiri dari 2 variabel bebas (*independent*) dan 1 variabel terikat (*dependen*). Oleh karena itu, untuk melihat hasil seberapa besar pengaruhnya antar variabel maka peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *SPSS*. Menurut Prayitno dalam Handry Analisis regresi linier berganda, yaitu Teknik analisis data yang dilakukan untuk membuktikan pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependen*). Analisis ini digunakan untuk melihat/membuktikan

¹⁵*Ibid.*, 53.

¹⁶I Gusti Ngurah Satria Wijaya, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di STMIK STIKOM Bali," *Jurnal Bakti Saraswati (JBS): Media Publikasi Penelitian dan Penerapan Ipteks* 7, No. 2 (2018): 192-198.



pengaruh atau hubungan linier antara dua variabel *independent* atau lebih dengan satu variabel *dependen*.¹⁷

Setelah dilakukan analisis data menggunakan *SPSS*, peneliti melakukan penarikan kesimpulan mengenai hipotesis yang diajukan sesuai dengan hasil yang diperoleh.

F. Matrik Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada matrik di bawah ini.

Tabel 3
Matrik Metode Penelitian

Tujuan	Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan pengaruh manajemen pembelajaran metode <i>Yanbu'a</i> (Variabel X1) dan Motivasi Belajar Al-Qur'an (Variabel X2) terhadap pembentukan budaya religius siswa (Variabel Y) di Sekolah Menengah Kejuruan Rebalas Grati Pasuruan.
Variabel	Variabel dalam penelitian ini ada 3 yaitu: 1. Manajemen Pembelajaran Metode <i>Yanbu'a</i> (Variabel X1) 2. Motivasi Belajar Al-Qur'an (Variabel X2) 3. Pembentukan Budaya Religius Siswa (Variabel Y)
Definisi Operasional	1. Manajemen Pembelajaran metode <i>Yanbu'a</i> adalah pengelolaan proses kegiatan belajar melalui pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen agar tercapai tujuan yang diinginkan yang meliputi proses perencanaan pembelajaran metode <i>Yanbu'a</i> , pelaksanaan pembelajaran metode <i>Yanbu'a</i> , dan evaluasi pembelajaran metode <i>Yanbu'a</i> . 2. Motivasi belajar Al-Qur'an adalah dorongan/keinginan yang timbul dalam diri seseorang untuk mempelajari atau memahami kalam Allah (Al-Qur'an) yang di mukjizatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang diturunkan secara

¹⁷Handry Sudiarta Athar, "Dampak Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Sosial Kabupaten Lombok Timur," *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis FE. UNIAT*, 29-40.





	<p><i>mutawatir</i> melalui perantara malaikat Jibril dan bagi yang pembacanya bernilai ibadah.</p> <p>3. Budaya Religius adalah kacamata kehidupan yang berupa nilai atau norma maupun kebiasaan yang terbentuk dari hasil cipta, karsa, dan karya dari masyarakat ataupun sekelompok orang yang dihubungkan dengan kepercayaan yang dinyatakan dengan menjalankan agama secara menyeluruh atas dasar percaya atau iman kepada Allah dan tanggung jawab pribadi di hari kemudian.</p>
Sumber Data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Primer (semua informan yang relevan dengan masalah yang diteliti) 2. Sekunder (literatur, dokumen, jurnal ilmiah, dan lain-lain)
Instrumen	Angket yang disebarakan kepada sampel
Metode Pengumpulan Data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Angket untuk memperoleh nilai dari setiap variabel 2. Observasi untuk melihat langsung keadaan di lapangan 3. Dokumentasi untuk menggali data tentang variabel yang sedang di teliti baik berupa gambar maupun tulisan.
Analisis Data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uji Kelayakan Data <ol style="list-style-type: none"> a. Uji Normalitas b. Uji Validitas c. Uji Reliabilitas 2. Analisis Regresi Linier Sederhana 3. Analisis Regresi Linier Berganda

